

## Bontang *Technopark* Kembali Mencuat



Sumber Gambar: KALTIM POST Sabtu, 04/10/2025

**Bontang** – Rencana pembangunan kawasan Bontang *Technopark* kembali mencuat. Program strategis ini digadang-gadang menjadi perpaduan antara dunia industri, perguruan tinggi, dan sektor pertanian. Lokasi yang diproyeksikan berada di kawasan Bontang Lestari. Wakil Wali Kota Bontang Agus Hari mengatakan wacana Bontang *Technopark* sebenarnya sudah ada sejak beberapa tahun lalu. Bahkan, kajian awal sudah pernah disusun oleh pemerintah bersama instansi terkait. “Kajiannya sudah ada sejak lama, dan tahun 2025 ini dilakukan *review* kembali,” kata pejabat yang akrab disapa AH ini.

Menurutnya Bontang *Technopark* merupakan perencanaan jangka panjang yang diharapkan mampu menjadi pusat pengembangan teknologi dan inovasi di Kota Taman. Meski demikian, ia menegaskan proyek ini tidak dapat direalisasikan dalam waktu dekat. “Pembangunan tidak bisa dimulai tahun depan. Kemungkinan besar baru akan berjalan bertahap pada 2027,” ucapnya. Ia menambahkan, Pemkot Bontang sudah menyiapkan lahan di kawasan Bontang Lestari sebagai lokasi pembangunan. Saat ini, tahapan yang tersisa adalah menyesuaikan kemampuan keuangan daerah untuk memulai pengerjaan fisik. “Lahan sudah ada. Tinggal menyesuaikan kemampuan anggaran kita,” tutur dia.

Saat ini ada 19,8 hektare yang rencananya untuk pengembangan Sekolah Tinggi Teknologi (Stitek) Bontang. AH menekankan pembangunan Bontang *Technopark* tidak akan dilakukan sekaligus, melainkan bertahap. Pada tahap awal, kemungkinan hanya akan dibangun satu atau beberapa gedung sebagai permulaan. “Tidak langsung jadi dalam sekali pengerjaan. Bertahap, mungkin satu gedung dulu, lalu menyusul fasilitas lain,” terangnya.

Dengan hadirnya *Technopark*, Pemkot Bontang berharap dapat menciptakan ekosistem kolaboratif antara dunia pendidikan, riset, industri, hingga sektor pertanian. Harapannya, hal ini akan membuka peluang baru bagi pengembangan SDM lokal sekaligus memperkuat daya saing Bontang di tengah tantangan global. Mengacu Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP), anggaran untuk perencanaan Bontang *Techno Park* mencapai Rp502 juta. Ditaksir pembangunannya membutuhkan biaya sekira Rp5 miliar.

**Sumber berita:**

1. KALTIM POST, Bontang Technopark Kembali Mencuat, 04/10/2025

**Catatan:**

1. Dalam Pasal 49 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara diatur bahwa bangunan milik negara/daerah harus dilengkapi dengan bukti status kepemilikan dan ditatausahakan secara tertib.
2. Pasal 33 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Sisnas Iptek) menyatakan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah bersinergi dalam memfasilitasi pengembangan inkubasi teknologi, kemitraan industri, dan/atau pengembangan kawasan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kesiapan dan keunggulan daerah.